

**KESALAHAN KEBAHASAAN DALAM SURAT DINAS DI KANTOR
PENGADILAN NEGERI WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN 2011**

Oleh :

Sri Sunarti, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kesalahan kebahasaan yang tidak memenuhi kaidah EYD berupa : huruf kapital, tanda baca (titik dan koma), penulisan singkatan, dan kata mubazir. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemakaian huruf kapital, tanda baca titik, tanda baca koma, penulisan singkatan baik kata maupun gelar dan penggunaan kata mubazir yang terdapat pada surat dinas yang dikeluarkan oleh kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten Wonosobo.

Rujukan yang penulis pergunakan dalam meneliti kesalahan kebahasaan ini adalah panduan dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional tahun 2000 *Ejaan Yang Disempurnakan Bahasa Indonesia* berdasar Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 054a/U/1987 serta beberapa sumber yang mengemukakan kaidah berbahasa yang relevan dalam penggunaan tanda baca, penulisan singkatan dan penggunaan kata mubazir.

Penelitian mengambil sampel secara acak dari surat keluar yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Wonosobo tahun 2011 yang secara keseluruhan berjumlah 25 surat. Pemilihan secara acak dari sampel ini diharapkan agar peneliti dapat memperoleh data secara obyektif dan akurat. Dalam pengumpulan data digunakan teknik pustaka. Analisis data menggunakan teknik agih, terjabar menggunakan teknik lesap dan teknik ganti. Penyajian hasil peneliti menggunakan teknik informal.

Hasil dari penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa: kesalahan huruf kapital 671 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 34,234% hasil dari 1960 huruf kapital yang ada dan benar, kesalahan penulisan dan penggunaan tanda baca titik sebanyak 127 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 44,72% hasil dari 284 huruf kapital yang ada dan benar, kesalahan penulisan dan penggunaan tanda baca koma sebanyak 41 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 23,16% hasil dari 177 huruf kapital yang ada dan benar, kesalahan penulisan singkatan sebanyak 350 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 64,85% hasil dari 227 penulisan yang benardan kesalahan penggunaan kata mubazir sebanyak 3083 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 11,20% hasil dari 345 huruf kapital yang ada dan benar.

Kata kunci : kesalahan kebahasaan, surat dinas, pengadilan negeri kabupaten wonosobo

A. Pendahuluan (*Background*)

Bahasa memiliki arti penting bagi kehidupan manusia yang ditunjukkan dengan keberadaannya sebagai alat komunikasi. Dalam berkomunikasi, manusia dapat menggunakan bahasa secara lisan ataupun tulisan. Dalam berbahasa secara tulis (ilmiah), seorang penutur dituntut memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan berbahasa secara lisan. Hal ini dimaksudkan agar ide atau gagasan yang disampaikan kepada pembaca dapat dipahami secara tepat dengan tidak mengabaikan kaidah kebahasaan. Hal itu terjadi pula dengan pemakaian bahasa Indonesia tulis, terlebih pada penulisan surat menyurat.

Bagi masyarakat awam, istilah surat bukanlah sesuatu yang asing. Surat digunakan oleh seseorang sebagai sarana penyampaian pesan tertulis untuk berbagai kepentingan, baik pribadi, bisnis, maupun kedinasan. Dalam menulis surat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya adalah: bahasa yang digunakan mudah dipahami, menggunakan kalimat yang sederhana, isi pesannya jelas-tegas-dan tidak bertele-tele. Di samping itu, yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan adalah jangan lupa untuk menggunakan kertas yang masih bersih serta ukurannya sesuai dengan maksud dan tujuan pengiriman surat.

Pelajaran menulis surat resmi telah diajarkan sejak siswa lanjutan tingkat pertama. Berbagai jenis surat, bentuk surat, bagian-bagian surat telah diperkenalkan. Demikian juga, kaidah-kaidah berbahasa tulis telah diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Namun demikian, beberapa kesalahan masih saja muncul dalam penulisan di beberapa surat resmi. Lebih memprihatinkan lagi, kesalahan yang ada dapat diterima sebagai pembiasaan.

Penggunaan surat dinas terbukti belum tergeser oleh kemajuan teknologi. Hal ini membuktikan bahwa peran surat dinas sangat penting dalam urusan kedinasan, baik dalam lingkup pribadi maupun instansi. Mengingat pentingnya surat dinas di kalangan instansi pemerintah, dalam hal ini Pengadilan negeri, sebenarnya tergolong sangat penting yaitu berguna untuk menjalankan undang-undang dan peraturan pemerintah di bidang hukum yang berlaku. Sebagian surat dari pengadilan negeri merupakan surat stantua yaitu nama untuk menandai kelompok surat yang jika dilihat dari syarat pembuatannya memiliki kekuatan hukum sehingga keberadaan surat tersebut dikuasai dan dilindungi oleh negara (Finoza, 2002 : 1)

Oleh karena adanya kesalahan - kesalahan yang sebagian kalangan dianggap umum, maka dengan adanya kesempatan ini, penulis tertarik untuk mengungkap dan sekaligus mengoreksi beberapa kesalahan yang terjadi pada Kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Wonosobo.

B. Metode Penelitian (*Research Method*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah surat dinas yang dikeluarkan oleh Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Tahun 2011.

Populasi penelitian ini adalah semua kesalahan yang ada pada surat dinas yang diterbitkan oleh kantor Pengadilan Negeri Wonosobo tahun 2011. Populasi penelitian ini mengambil surat yang berjumlah 50 (lima puluh) surat

Teknik sampling yang digunakan sebanyak lima puluh surat. Pengambilan surat diperoleh dari kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Wonosobo secara tidak langsung, kemudian difotokopi. Teknik sampling yang dipergunakan adalah teknik sampling acak atau random sampling. Alasan penggunaan random sampling ini dikarenakan populasi cukup homogeny sehingga digunakan digunakan setengah dari jumlah keseluruhan yang berjumlah lima puluh surat.

Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak dari semua surat dinas dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara kelompok atau bersama-sama dan diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampling. Random sampling juga diberi istilah pengambilan sampel secara sambung atau acak yaitu pengambilan sampel yang tanpa dipilih-pilih atau tanpa pandang bulu (Narbuko, dkk, 2005 : 111)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa surat-surat dinas yang diterbitkan oleh kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Wonosobo tahun 2011. Teknik pustaka menurut Subroto (1992 : 42) adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan sumber tertulis untuk memperoleh data untuk penelitian.

Dengan teknik pustaka, data yang terkumpul yaitu surat dinas yang diterbitkan oleh kantor Pengadilan Negeri Kabupaten Wonosobo, dibaca kemudian dicari penulisan, kata-kata dan kalimat yang mengandung kesalahan serta mencatat dalam

kartu pencatat data. Dalam teknik pustaka ini sumber data tertulis yang dipergunakan ialah arsip dari surat dinas pada instansi yang telah disebutkan.

Teknik analisis yang dipergunakan yaitu menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya dari bagian bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993 : 15). Kelebihan metode agih ialah alat penentu dalam rangka kerja tidak menggunakan alat penentu lain. Jadi selalu berupa bagian atau unsure dari bahasa objek sebagai sasaran penelitian itu sendiri.

Pemilihan metode agih karena metode ini dirasa paling tepat untuk menganalisis surat dinas teknik analisis data dengan metode agih terjabar dalam teknik ganti. Teknik lesap dilaksanakan dengan melepaskan (melepaskan, menghilangkan, menghapuskan, mengurangi) unsur-unsur tertentu dari satuan lingual yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993 : 37).

Dalam analisis data juga dibahas tingkat kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan. Criteria yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat kesalahan dijabarkan sebagai berikut:

Tingkat kesalahan = (jumlah kesalahan : jumlah keseluruhan) X 100% Arti tingkat kesalahan :

0% s.d 10% = baik sekali

11% s.d 20% = baik

21% s.d 30% = sedang

31% < = kurang (Waluyo, dkk, 1987 : 125)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (*Finding and Discussion*)

Hasil penelitian kesalahan kebahasaan dari surat dinas yang dikeluarkan oleh Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten Wonosobo tahun 2011 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

	Huruf kapital	Titik	Koma	Singkatan	Mubazir
Jumlah	1960	284	177	350	3083
Salah	671	127	41	227	345
%	34,234%	44,72%	23,16%	64,857%	11,20%

Presentasi kesalahan penggunaan huruf kapital yang terjadi pada surat dinas yang dikeluarkan oleh Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten wonosobo tahun 2011 ialah: 34,234% hasil dari 1960 huruf kapital yang ada dan benar, dibagi 671 kesalahan yang ada dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

$$\frac{1960}{671} \times 100\% = 34,234\%$$

Presentasi kesalahan penggunaan tanda baca titik yang terjadi pada surat dinas yang dikeluarkan oleh Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten wonosobo tahun 2011 ialah: 44,72% hasil dari 284 tanda baca titik yang benar dibagi 127 kesalahan yang ada dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

$$\frac{284}{127} \times 100\% = 44.72\%$$

Presentasi kesalahan penggunaan tanda baca koma yang terjadi pada surat dinas yang dikeluarkan oleh Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten wonosobo tahun 2011 ialah: 23,16% hasil dari 177 tanda baca koma yang benar dibagi 41 kesalahan yang ada dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

$$\frac{177}{41} \times 100\% = 23,16\%$$

Presentasi kesalahan penulisan singkatan yang terjadi pada surat dinas yang dikeluarkan oleh Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten wonosobo tahun 2011 ialah: 64,857% hasil dari 350 penulisan singkatan yang benar dibagi 227 kesalahan yang ada dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

$$\frac{350}{227} \times 100\% = 64,857\%$$

Presentasi kesalahan penggunaan kata mubazir yang terjadi pada surat dinas yang dikeluarkan oleh Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten wonosobo tahun 2011 ialah: 11,20% hasil dari 3083 kata yang benar dibagi 345 kata mubazir yang ada dan dikalikan 100% seperti di bawah ini.

3083

_____ X 100% = 11,20%

345

D. Simpulan dan saran (*Conclusion and Recommendation*)

Berdasarkan analisis data surat dinas yang dikeluarkan oleh Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo

Kabupaten Wonosobo tahun 2011, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

Kesalahan penulisan dan penggunaan huruf kapital cukup banyak yaitu sebanyak 671 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 34,234% hasil dari 1960 huruf kapital yang ada dan benar. Dominasi kesalahan terjadi pada penulisan nama orang.

Kesalahan penulisan dan penggunaan tanda baca titik cukup banyak yaitu sebanyak 127 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 44,72% hasil dari 284 huruf kapital yang ada dan benar. Dominasi kesalahan terjadi pada penulisan nama gelar akademik dan NIP.

Kesalahan penulisan dan penggunaan tanda baca koma cukup banyak yaitu sebanyak 41 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 23,16% hasil dari 177 huruf kapital yang ada dan benar. Dominasi kesalahan terjadi pada penulisan alamat seseorang dan penggunaan spasi sebelum tanda baca koma.

Kesalahan penulisan singkatan cukup banyak yaitu sebanyak 350 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 64,85% hasil dari 227 penulisan yang benar. Dominasi kesalahan terjadi pada penulisan singkatan yang gelar yang tidak menggunakan tanda baca titik dan penulisan NIP yang menggunakan tanda baca titik.

Kesalahan penggunaan kata mubazir cukup banyak yaitu sebanyak 3083 kesalahan sehingga menunjukkan presentase 11,20% hasil dari 345 huruf kapital yang ada dan benar. Dominasi kesalahan terjadi pada tanggal surat, alamat surat, hal surat dan tambusan surat.

Dengan memperhatikan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi para peneliti baik dari kalangan akademisi maupun umum, disarankan untuk meneliti kesalahan yang berbeda dari penelitian ini. Masih banyak bidang yang perlu diteliti dari surat dinas di Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten Wonosobo ini.
2. Bagi staf penyusun surat dinas Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten Wonosobo;
 - 1) Perlu mengadakan pemeriksaan kembali terhadap surat-surat dinas yang sedang disusun;
 - 2) Pembuat surat hendaknya bersifat terbuka untuk memperbaiki atau menyusun ulang surat sebagai revisi terhadap kesalahan-kesalahan yang telah terjadi;
 - 3) Perlu adanya pemahaman Ejaan Yang Disempurnakan bagi penyusun surat dinas pada Kantor Pengadilan Negeri Wonosobo Kabupaten Wonosobo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Proposal Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rekaan Citra Badudu, J.S. 1985. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Prima.
- Dr. Woro Aryamdini SS. M.Si, 2009: *Surat Dinas* :Pusat Pengembangan Bahan Ajar UMB Bahasa Indonesia
- Fakhrudin, Mohammad. 2003. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Teori) 1-5. Modul*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- <http://gemasastrin.wordpress.com/2009/06/14/analisis-kesalahan-berbahasa/> (oleh Safriandi, S.Pd.) judul : Analisis Kesalahan Berbahasa Juni 14, 2009 at 5:34 pm
- http://id.wikipedia.org/wiki/Pengadilan_Negeri/12_Maret_2012.
(<http://yhuandazt1627.blogspot.com/2009/06/pengertian-surat.html>) Keraf, Gorys. 1984 *.Tata Bahasa Indonesia* .Ende: Nusa Indah
- Kesuma, Tri Matsoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks
- Kosasih, E dan Yoce Aliah Darma. 2009. *Menulis Surat Dinas Lengkap*. Bandung: Yrama Widya.
- Masyhuri dan M. Zainudin. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2000 *Ejaan Yang Disempurnakan Bahasa Indonesiaberdasar Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 054a/U/1987*
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2002. *Ejaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, Kunjana. 2008. *Surat Menyurat Dinas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sabariyanto, Dirgo. 1998. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian*. Surakarta : Sebelas Maret University Press

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan.1995. *Pengajaran Analisis kesalahan Berbahasa*.Bandung: Angkasa